

**RELEVANSI PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZZALI TENTANG
INTERAKSI EDUKATIF PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK
TERHADAP PENDIDIKAN DI ERA MODERN**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

SONA FATHUROHMAN

NIM: 2286030041

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
(UIN) SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

2025

Dr. H. Nuryana, M.Ag

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran :

Hal : **Penyerahan Tesis**

Kepada YTH

Direktur Program Pascasarjana

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, Menilai, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Sona Fathurohman yang berjudul “ “ telah dapat diajukan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas Perhatian saudara, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 01 Juni 2025

Pembimbing II



Dr.H. Nuryana, M.Ag

NIP. .197106111999031003

Dr. H. Nuryana, M.Ag

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran :

Hal : **Penyerahan Tesis**

Kepada YTH

Direktur Program Pascasarjana

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, Menilai, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Sona Fathurohman yang berjudul "**RELEVANSI PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZZALI TENTANG INTERAKSI EDUKATIF PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK TERHADAP PENDIDIKAN DI ERA MODERN**" telah dapat diajukan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas Perhatian saudara, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 01 Juni 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Aris, M.Pd.

NIP. 196010191985111001

LEMBAR PERSETUJUAN

**RELEVANSI PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZZALI TENTANG
INTERAKSI EDUKATIF PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK
TERHADAP PENDIDIKAN DI ERA MODERN**

Tesis

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SONA FATHUROHMAN

NIM: 2286030041

Telah disetujui Pada Tanggal 01 Juni 2024

Pembimbing I



Prof. Dr. Aris, M.Pd.
NIP.196010191985111001

Pembimbing II



Dr. Nuryana, M.Ag.
NIP.197106111999031003

LEMBAR PENGESAHAN

**RELEVANSI PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZZALI TENTANG
INTERAKSI EDUKATIF PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK
TERHADAP PENDIDIKAN DI ERA MODERN**

Oleh:
SONA FATHUROHMAN
2286030041

Telah diujikan pada Hari Senin Tanggal 10 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Dewan Penguji

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220199803 1 004

Dr. Akhmad Affandi, M.Ag
NIP. 197212142003121000

Pembimbing II/Penguji

Pembimbing I/Penguji

Dr. H. Nuryana, M.Ag
NIP. 197106111999031003

Prof. Dr. Aris, M.Pd.
NIP. 196010191985111001

Penguji Utama

Prof. H. Didin Nurul Rosidin, MA., Ph.D
NIP. 19730404199803 1 005

Direktur
Pascasarjana

Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220199803 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SONA FATHUROHMAN**

NIM : 2286030041

Jenjang Program : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pada Program Pascasarjan Universitas Islam Negeri Siber

(UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 01 Juni 2025

Yang Menyatakan



SONA FATHUROHMAN

NIM : 2286030041

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sona Fathurohman di Cirebon pada tanggal 06 September 1993. Anak ke-2 dari empat bersaudara. Putra dari pasangan bapak Din Ali dan ibu Umro, merupakan warga Negara asli Republik Indonesia yang bertempat tinggal di Desa Muara blok Muara Kulon RT/RW 03/03, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon.

Pendidikan yang ditempuh adalah SDN 1 Muara pada tahun 2000 sampai tahun 2006. Kemudian

melanjutkan sekolah menengah pertama di pondok Pesantren Al-Amien Prenduan di Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur Pada tahun 2006 sampai Tahun 2009. Melanjutkan Madrasah Aliyah keagamaan di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan di kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur Pada tahun 2009 sampai tahun 2012. Demi mengejar cita-cita melanjutkan ke Institut Agama Islam (IAI) Bunga Bangsa Cirebon di Kabupaten Cirebon, pada tahun 29 Desember 2017. Setelah mendapatkan gelar sarjana, penulis melanjutkan program Magister di Universitas Siber Syekh Nurjati Cirebon pada program studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2023. Selain itu penulis juga bekerja sebagai Operator Sekolah di SD Negeri 2 Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya tesis yang berjudul— **RELEVANSI PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZZALI TENTANG INTERAKSI EDUKATIF PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK TERHADAP PENDIDIKAN DI ERA MODERN**!

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Contoh:

- وَ إِنَّا لِلّٰهِ فَكَفُّوْا ذِكْرَ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَرَّاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn

- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

لِلّٰهِ اَلْاَمْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

- 1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah : Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf —ll diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah : Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلِيلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- الْكَوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- قَالَا qāla
- رَمَا ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- 1) Ta' marbutah hidup : Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah —tl.
- 2) Ta' marbutah mati : Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah —hl.
- 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan —hl.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّزَ nazzala
- الْبِرَّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـَـوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَاعَلَ fa'ala
- سِيلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّى haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـاْ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِـيْ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُـوْ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	·	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

PEDOMAN TRASNLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)

jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak khususnya bagi para pembaca dan kemajuan dunia pendidikan.

Cirebon, 01 Juni 2025

Penulis,

Sona Fathurohman

NIM. 2286030041



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul — **Relevansi Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Interaksi Edukatif Pendidik dan Peserta didik Terhadap Pendidikan Di era Modern** “ Sholawat beserta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik dalam dunia pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini, banyak ditemui kesalahan dan kekurangan. Namun berkat bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, sangat membantu sampai tahap penyelesaian Tesis ini baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Aan Jaelani, M. Ag., Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Prof. Dr. Jamali, M. Ag., Direktur Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Akhmad Affandi, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak. Prof. Dr. Aris, M.Pd. dosen pembimbing I (satu) yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi yang sangat berguna dalam keberhasilan penulis menyelesaikan Tesis ini.
5. Bapak Dr.Nurynan,M.Ag., , pembimbing II (dua) yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi yang sangat berguna dalam keberhasilan penulis menyelesaikan Tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga bagi penulis. Penulis berdo'a semoga bantuan, dukungan, dan bimbingan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT. Aamiin. Penulis sangat menyadari dalam penyusunan Tesis ini masih banyak kekurangan ataupun kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja dan

Abstract

Sona Fathurohman NIM:2286030041 Relevance of Imam Al-Ghazzali's Thoughts on Educational Interaction of Educators and Students to Education in the Modern Era.

Muhammad al-Thusi. Al-Ghazali was born in 450 H or 1058 AD in a small village in the Thabaran district, part of the city of Thus. Imam Al-Ghazali's final texts were produced after reaching perfect self-awareness, including *Ihya 'ulumudin* and the following works by Imam Al-Ghazali: *Mizanul Amal*, *Kimiyatun Sa'adah*, *Miskatul anwar*.

The problem in this study is How is the Biography and Works of Imam Al-Ghazali, How is the Concept of Educational Interaction between Educators and Students According to Imam Al-Ghazali, How is the Relevance of Teacher Personality According to Imam Al-Ghazali with Teacher Personality Competence According to PP No. 19 of 2005 Concerning National Education Standards Article 28 Paragraph 3 Point B, How is the Relevance of Al-Ghazali's Thoughts on Education to Islamic Education for Students in the Modern Era

This study aims to examine the relevance of Imam Al-Ghazali's thoughts on Educational Interaction between Educators and Students to Education in the Modern Era. Imam Al-Ghazali, as one of the great figures in the world of Islamic education, emphasizes the importance of relationships, ethics, and spirituality between Educators and Students. In his view, education is not only oriented towards the transfer of knowledge, but also on the formation of morals and purification of the soul.

This study uses a qualitative approach with a literature study method on the works of Imam Al-Ghazali such as *Ihya 'ulumuddin* and *Ayyuha al-walad*, and analyzed critically in the context of the challenges and needs of today's education. The results of the study show that the values of educational interaction taught by Al-Ghazali, such as exemplary behavior, sincerity, appreciation, towards students, and spiritual involvement in the learning and teaching process. This study recommends the integration of Al-Ghazali's educational principles in fostering student character and developing educator professionalism in the modern era.

Keywords: Imam Al-Gahzali, Educational Interaction, Islamic Education and Modern Education

Abstrak

Sona Fathurohman NIM: 2286030041 Relevansi' Pemikiran Imam Al-Ghazzali Tentang Interaksi Edukatif Pendidik Dan Peserta Didik Terhadap Pendidikan Di Era Modern.

Muhammad al-Thusi. Al-Ghazali dilahirkan pada tahun 450 H atau 1058 M di sebuah desa kecil di distrik Thabaran bagian dari kota Thus. Teks-teks akhir Imam Al-Ghazali dihasilkan setelah menuju kesadran diri sempurna diantaranya *ihya' ulumudin* berikut karya-karya Imam Al-Ghazali :Mizanul Amal, Kimiyatun Sa'adah, Miskatul anwar.

Masalah dalam Penelitian ini adalah Bagaimana Biografi dan Karya-karya Imam Al-Ghazali, Bagaimana Konsep Interaksi Edukatif antara Pendidik Dan Peserta Didik Menurut Imam Al-Ghazali, Bagaimana Relevansi Kepribadian Guru Menurut Imam Al-Ghazali dengan Kompetensi Kepribadian Guru Menurut PP No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3 Butir B, Bagaimana Relevansi Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Terhadap Pendidikan Islam Pada Peserta Didik Di Era Modern

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji relevansi pemikiran Imam Al-Ghazali tentang Interaksi Edukatif Pendidik dan Peserta Didik Terhadap Pendidikan Di Era Modern. Imam Al-Ghazali, sebagai salah satu tokoh besar dalam dunia pendidikan islam, menekankan pentingnya hubungan, etis, dan spiritual antara Pendidik dan Peserta didik. Dalam pandangannya, pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan penyucian jiwa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka terhadap karya-karya Imam Al-Ghazali seperti *Ihya' ulumuddin* dan *Ayyuha al-walad* . serta dianalisis secara kritis dalam konteks tantangan dan kebutuhan pendidikan masa ini.

Hasil kajian menunjukan bahwa nilai-nilai interaksi edukatif yang diajarkan Al-Ghazali, seperti keteladanan, ketulusan, penghargaan , terhadap murid, serta keterlibatan spiritual dalam proses belajar dan mengajar. penelitian ini merekomendasikan integrasi prinsip-prinsip pendidikan Al-Ghazali dalam pembinaan karakter peserta didik dan pengembangan profesionalisme pendidik di era modern.

Kata Kunci : Imam Al-Ghazali, Interaksi Edukatif, Pendidikan Islam dan Pendidikan Modern

C. Pengumpulan Data.....	44
D. Teknik Analisis Data	45
E. Analisis Yang Dilakukan.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Biografi Imam Al-Ghazli Dan Karya-Karya Imam Al-Ghazli	49
B. Konsep Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam	68
C. Relevansi Kepribadian Pendidik Menurut Imam Al-Ghazali Dengan Kompetensi Kepribadian Pendidik Menurut PP No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3 Butir.....	82
D. Relevansi Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Terhadap Pendidikan Islam Pada Peserta Didik Di Era Modern	86
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	135

UINSSC

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
MOTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRASNLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xvi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu	5
BAB II LANDASAN TEORIK.....	11
A. Konsep Pendidikan Islam	11
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	11
2. Fungsi Pendidikan Islam.....	15
3. Tujuan Pendidikan Islam	19
B. Ragam Budaya Tentang PendidikanModern	21
1. Pendidikan.....	21
2. Budaya Pendidikan.....	26
C. Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Pendidikan Islam	35
1. Pengertian Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali.....	35
2. Metode Pendidikan Islam	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	43
B. Sumber Data.....	43